

KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Jeni Ramdani¹, Rohani²

^{1,2}Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia

¹Jenipakei@gmail.com , ²rohani456.rohani@gmail.com

ABSTRACT

Interpersonal intelligence is a crucial aspect of student development, particularly at the elementary school level. This study aims to describe the interpersonal intelligence of elementary school students, including its definition, variations, supporting factors, and its role in social life and learning. This study employed a literature review method, analyzing three relevant scientific journals. The results indicate that interpersonal intelligence is an individual's ability to understand feelings and interact effectively with others. Interpersonal intelligence in elementary school students varies widely, including high, medium, and low. The development of this intelligence is influenced by several factors, including the family environment, school environment, and individual social experiences. Furthermore, interpersonal intelligence plays a crucial role in enhancing students' communication, cooperation, empathy, and conflict resolution skills. Therefore, the development of interpersonal intelligence requires attention from teachers and parents to support students' social and academic success.

Keywords: *interpersonal intelligence, elementary school students, social interaction, communication skills.*

ABSTRAK

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecerdasan interpersonal siswa sekolah dasar yang meliputi pengertian, variasi, faktor pendukung, serta perannya dalam kehidupan sosial dan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis tiga jurnal ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan individu dalam memahami perasaan dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Kecerdasan interpersonal pada siswa sekolah dasar memiliki variasi yang berbeda, yaitu

kategori tinggi, sedang, dan rendah. Perkembangan kecerdasan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta pengalaman sosial individu. Selain itu, kecerdasan interpersonal memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, empati, serta penyelesaian konflik siswa. Dengan demikian, pengembangan kecerdasan interpersonal perlu menjadi perhatian bagi guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan siswa baik secara sosial maupun akademik.

Kata kunci : kecerdasan interpersonal, siswa sekolah dasar, interaksi sosial, kemampuan komunikasi

A. Pendahuluan

Setiap manusia diciptakan dengan berbagai keunikan masing-masing. Berbagai keunikan tersebut dapat dilihat dari bentuk fisik, karakter, serta kecerdasan yang dimilikinya. Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengimplementasikan pengetahuan dalam beradaptasi, memecahkan suatu masalah, dan membuat keputusan. Kecerdasan seseorang tidak hanya terlihat pada bentuk kognitif saja, namun terdapat kecerdasan yang merupakan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain yang ada dalam kehidupan sosial mereka, dapat dikatakan kecerdasan ini merupakan kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial sama hal nya dengan kecerdasan

interpersonal, yang merupakan kecerdasan dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurut Gardner dalam Oviyanti (2017) Kecerdasan interpersonal adalah kapasitas untuk memahami individu lain, termasuk apa yang mendorong mereka, bagaimana cara mereka berfungsi, serta bagaimana menjalin kerja sama yang efektif dengan mereka.

Kecerdasan interpersonal tentunya dapat dikembangkan di lingkungan sekolah sebagai tempat terdekat dengan peserta didik setelah keluarga, sebagaimana pendapat Gardner dalam Rahmina, dkk (2020) kecerdasan dapat dibina dan ditingkatkan melalui pendidikan di sekolah serta memerlukan pengembangan melalui motivasi dan penguatan.

Kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki peserta didik akan sangat mendukung pada pelaksanaan pendidikan, salah satunya kecerdasan interpersonal. Dimana dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya berhadapan dengan mata pelajaran yang mereka pelajari saja, namun pembelajaran ini melibatkan lingkungan dan interaksi baik dengan guru maupun teman sebaya. Sebagaimana teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky tahun 1896-1934 dalam Tamrin, dkk (2011) dimana teori ini menekankan pentingnya pembelajaran dengan lingkungan. Lingkungan sekitar siswa terdiri dari individu, kebudayaan, dan pengalaman di dalamnya. Dalam proses pembentukan pengetahuan, Vygotsky menekankan betapa pentingnya hubungan antara individu dan lingkungan sosialnya. Interaksi sosial, yaitu interaksi individu dengan orang lain, adalah komponen terpenting yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif seseorang. Vygotsky berpendapat bahwa anak-anak akan belajar secara efisien dan efektif jika mereka belajar bersama dengan teman sebaya dalam lingkungan dan situasi yang mendukung (supportive).

Signifikansi dalam konteks pendidikan dasar, dimana kecerdasan interpersonal yang mencakup kemampuan seseorang untuk memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, sangat perlu sekali dalam proses pembelajaran, terutama di usia sekolah dasar ketika anak-anak sedang masanya berkembang baik secara sosial maupun emosional. Di usia sekolah dasar, peserta didik memasuki fase perkembangan penting di mana mereka belajar keterampilan sosial seperti bekerja sama, berkomunikasi, dan berempati. Kecerdasan interpersonal ini memengaruhi bagaimana teman sekelas berinteraksi satu sama lain dan seberapa efektif pembelajaran mereka. Peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi di lingkungan sosial, dapat bekerja sama dalam kegiatan kelompok, dan lebih mampu menyelesaikan konflik secara membangun.

Anak usia sekolah dasar yang biasanya berusia 6-12 tahun, mengalami fase perkembangan dalam segi sosial yang sangat penting. Dimana anak mulai membangun interaksi dengan teman sebayanya,

tentang pentingnya kerjasama, berbagi dan berkomunikasi, mulai memahami perasaan orang lain, serta belajar mengenai aturan atau norma yang ada di sekitar mereka. Menurut Chasanah, dkk (2024) mengatakan bahwa anak usia sekolah dasar, yaitu 6-12 tahun, perkembangan anak memiliki pola-pola yang khas sesuai dengan aspek perkembangan, yaitu perkembangan sosial dan emosi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Lucardo, dkk (2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Interpersonal dan Hasil Belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 23 IV Koto Aur Malintang. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang tinggi umumnya memiliki kemampuan berinteraksi yang baik, mampu berkomunikasi secara efektif, dan dapat berkolaborasi dengan orang lain. Keahlian-keahlian tersebut dianggap krusial dalam lingkup pembelajaran, memberikan kontribusi pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kemampuan menyelesaikan tugas-tugas, serta menciptakan interaksi positif dengan guru dan teman sekelas. Penelitian sebelumnya belum meneliti mengenai bagaimana peran lingkungan sekolah

dalam mendukung kecerdasan interpersonal.

Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran variasi kecerdasan interpersonal peserta didik dalam proses pembelajaran, menggambarkan peran lingkungan sekolah dalam menemukan metode atau kegiatan di lingkungan sekolah dalam mendukung dan meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyeluruh (inklusif) dan partisipatif. Diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman pentingnya mendukung perkembangan karakter anak yang kuat dan utuh, dimana peserta didik tidak hanya memiliki kecerdasan akademik saja, tetapi juga dalam segi sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru dalam memilih metode pengajaran yang dapat mendorong kerja sama, empati, dan interaksi positif antara siswa. Pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang besar dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan mendukung perkembangan sosial peserta didik di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu study literatur. Menurut Sari, dkk (2023) Metode penelitian studi literatur adalah salah satu jenis penelitian kualitatif yang menggunakan bahan pustaka atau literatur sebagai sumber data utama. Studi literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi terkait kecerdasan interpersonal pada jenjang sekolah dasar. Literatur yang dipilih difokuskan pada publikasi 5 tahun

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang ada pada suatu individu yang berbentuk kemampuan dalam berinteraksi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Safaria dalam Monawati (2015:22) menyatakan bahwa "Kecerdasan interpersonal juga disebut sebagai kecerdasan sosial dimana seseorang mampu menciptakan relasi, mempertahankan hubungan serta membangun hubungan yang baru". Menurut Jannah, dkk (2019: 184) menyatakan bahwa, "Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan berhubungan dengan orang lain."

Menurut Chintya, dkk dalam Nurfadillah, dkk (2021:162), "Kecerdasan ini dapat di maknai sebagai kecerdasanyang melahirkan, membina, dan menjaga ikatan atau jalinan hubungan dilingkungan sosialnya." Menurut Gardner dalam Monawati (2015:23) menyatakan bahwa "Kecerdasan interpersonal adalah suatu kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, menjalin interaksi dan mempertahankan hubungan yang sudah mereka jalin."

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk menjalin, mempertahankan, dan membangun hubungan dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya, juga dikenal sebagai kecerdasan sosial yang penting untuk membangun hubungan yang harmonis.

Variasi Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Sekolah Dasar Kecerdasan interpersonal pada siswa sekolah dasar memiliki tingkat yang berbeda-beda pada setiap individu. Perbedaan ini menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan sosial yang

sama, baik dalam berkomunikasi, bekerja sama, maupun memahami perasaan orang lain. Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan interpersonal siswa dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Siswa dengan kecerdasan interpersonal kategori tinggi umumnya mampu menjalin hubungan sosial dengan baik, mudah bergaul, serta memiliki kemampuan empati yang tinggi terhadap teman sebaya. Mereka juga cenderung aktif dalam kegiatan kelompok, mampu memimpin, serta dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, siswa dalam kategori ini biasanya memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan mampu menyampaikan pendapat secara jelas dan sopan. Sebagaimana disampaikan oleh Gardner dalam Rahmina, dkk (2020) mengatakan bahwa anak dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, memiliki empati yang baik, membangun hubungan yang harmonis, serta lebih menyukai bekerja dalam kelompok.

Sementara itu, siswa dengan kecerdasan interpersonal kategori sedang menunjukkan kemampuan sosial yang cukup baik, namun belum maksimal. Mereka mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan teman, tetapi masih memerlukan bimbingan dalam hal komunikasi yang efektif dan pengendalian emosi. Dalam beberapa situasi, siswa pada kategori ini masih ragu dalam menyampaikan pendapat atau belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan kelompok. Di sisi lain, siswa dengan kecerdasan interpersonal kategori rendah cenderung mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial. Mereka kurang mampu memahami perasaan orang lain, kurang aktif dalam kegiatan kelompok, serta sering mengalami hambatan dalam komunikasi. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Alaby (2017) bahwa orang yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah cenderung kurang peka terhadap perasaan orang lain, kurang peduli terhadap orang lain, meskipun tetap terdapat beberapa aspek kecerdasan interpersonal seperti membantu, berbagi, bekerja sama, namun belum secara menyeluruh aspek kecerdasan

interpersonal terpenuhi atau masih perlu dikembangkan. Beberapa siswa bahkan menunjukkan perilaku seperti kurangnya empati, sulit bekerja sama, serta kurang memahami etika dalam berinteraksi dengan teman maupun guru.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variasi kecerdasan interpersonal pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik individu serta pengalaman sosial yang dimiliki masing-masing siswa. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian dan pendekatan yang berbeda sesuai dengan tingkat kecerdasan interpersonal siswa agar perkembangan sosial mereka dapat berkembang secara optimal.

Faktor Pendukung Kecerdasan Interpersonal Kecerdasan interpersonal pada siswa sekolah dasar tidak berkembang secara alami tanpa adanya dukungan dari lingkungan. Berdasarkan hasil studi literatur, terdapat beberapa faktor utama yang mendukung perkembangan kecerdasan interpersonal, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta pengalaman sosial individu. Hal ini sejalan dengan pendapat Santrock

dalam Riawanti (2015:22), bahwa perkembangan sikap sosial anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor keluarga, faktor teman sebaya dan faktor sekolah.

Faktor pertama yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam belajar berinteraksi sosial. Melalui interaksi dengan anggota keluarga, anak belajar berkomunikasi, memahami perasaan orang lain, serta mengembangkan empati. Sejalan dengan pendapat dari Mulya & Fitniwilis (2023) bahwa pola asuh orang tua akan berdampak pada empati anak, dimana praktik orang tua kepada anak akan menentukan bagaimana anak mengembangkan perasaan terhadap orang lain. Lingkungan keluarga yang harmonis, penuh dukungan emosional, serta memberikan contoh perilaku yang baik akan membantu anak mengembangkan kecerdasan interpersonal secara optimal. Selain itu, adanya kesempatan untuk berdiskusi, berbagi cerita, dan menyelesaikan konflik di dalam keluarga juga menjadi sarana penting dalam melatih kemampuan sosial anak.

Faktor kedua adalah lingkungan sekolah. Sekolah menjadi tempat anak berinteraksi dengan teman sebaya dan guru dalam skala yang lebih luas. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Anisah, dkk (2022) yang berjudul "Model Pengembangan Kompetensi Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar" menyimpulkan bahwa sekolah merupakan lingkungan kedua yang sama sama memiliki peran penting setelah keluarga dalam pengembangan nilai karakter termasuk kompetensi sikap sosial peserta didik. Proses pembelajaran yang melibatkan diskusi, kerja kelompok, serta komunikasi dua arah dapat meningkatkan kemampuan interpersonal siswa. Sebaliknya, pembelajaran yang bersifat satu arah dan kurang interaktif dapat menghambat perkembangan kemampuan sosial siswa. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan baik.

Faktor selanjutnya adalah pengalaman sosial dan karakter individu. Setiap siswa memiliki latar belakang, kepribadian, serta

pengalaman sosial yang berbeda-beda. Menurut Santrock dalam Riawanti (2015:22), Interaksi teman sebaya tidak hanya memainkan peran sebagai teman dalam bermain, namun juga sebagai tempat belajar keterampilan sosial seperti saling memahami perasaan, berbagi, menolong, bekerja sama dan memecahkan masalah. Interaksi tersebut merupakan pengalaman dalam bersosialisasi dengan orang lain. Perbedaan ini memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan orang lain. Siswa yang sering terlibat dalam kegiatan sosial, seperti kerja kelompok atau bermain bersama teman, cenderung memiliki kecerdasan interpersonal yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki pengalaman sosial akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan bekerja sama.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Lingkungan keluarga sebagai dasar pembentukan, lingkungan sekolah sebagai tempat pengembangan, serta pengalaman individu sebagai pendukung utama berperan penting dalam membentuk kemampuan

interpersonal siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara orang tua dan guru dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kecerdasan interpersonal anak secara optimal.

Peran Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Sekolah Dasar Kecerdasan interpersonal memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan siswa sekolah dasar, terutama dalam mendukung kemampuan berinteraksi sosial dan proses pembelajaran. Kecerdasan ini membantu siswa untuk memahami perasaan, sikap, serta kebutuhan orang lain sehingga tercipta hubungan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Salah satu peran utama kecerdasan interpersonal adalah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Sejalan dengan pendapat Gardner dalam Kelly (2015), bahwa ciri seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal mampu menyesuaikan diri dengan orang lain, dengan begitu mereka akan lebih mudah berkomunikasi baik dengan orang lain. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik cenderung mampu menyampaikan

pendapat dengan jelas, mendengarkan orang lain dengan baik, serta merespons percakapan secara tepat. Hal ini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok maupun tanya jawab di kelas.

Selain itu, kecerdasan interpersonal juga berperan dalam membangun kerja sama antar siswa. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, banyak kegiatan yang menuntut siswa untuk bekerja dalam kelompok. Djamilah dalam Saufi & Royani (2016) bahwa Penerapan model kooperatif atau kolaboratif, dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah dan didukung dengan pemanfaatan penggunaan teknologi, hak tersebut sangat tepat untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan mengintegrasikan keterampilan komunikasi dan mendengarkan dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal. Siswa dengan kecerdasan interpersonal yang baik akan lebih mudah berkolaborasi, berbagi tugas, serta menghargai pendapat teman. Kemampuan ini

mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Peran lainnya adalah dalam mengembangkan sikap empati dan kepedulian sosial. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi mampu memahami kondisi teman, membantu ketika ada kesulitan, serta menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Yadi, dkk (2022), bahwa kepekaan sosial yang mencakup kemampuan untuk merasakan perasaan orang lain, sehingga akan membantu individu dalam menyesuaikan komunikasi dan perilakunya secara tepat. Kepekaan sosial pada peserta didik membuat lebih mudah memahami orang lain dan berempati, dimana memperkuat social insight dan social communication. Hal ini penting dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai sosial yang baik.

Kecerdasan interpersonal juga membantu siswa dalam menyelesaikan konflik secara positif. Anderson dalam Safaria (2005) bahwa social insight merupakan kemampuan untuk memahami situasi sosial dan mencari solusi dari masalah sosial yang efektif, dimana

secara langsung mendukung keterampilan komunikasi sosial dalam membangun hubungan interpersonal yang positif. Dalam interaksi sosial, perbedaan pendapat sering terjadi. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik akan mampu mengelola emosi, mencari solusi, serta menjaga hubungan baik dengan teman. Dengan demikian, konflik dapat diselesaikan tanpa menimbulkan permasalahan yang lebih besar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan siswa, baik dalam aspek sosial maupun pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan interpersonal perlu menjadi perhatian utama bagi guru dan orang tua agar siswa mampu beradaptasi dan berinteraksi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari

D. Kesimpulan

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan penting yang dimiliki siswa sekolah dasar dalam memahami perasaan, berkomunikasi, serta menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Berdasarkan hasil

studi literatur, kecerdasan interpersonal memiliki variasi yang berbeda pada setiap siswa, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain lingkungan keluarga sebagai dasar pembentukan, lingkungan sekolah sebagai tempat pengembangan, serta pengalaman sosial individu yang membentuk kemampuan interaksi siswa. Selain itu, kecerdasan interpersonal memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan siswa, baik dalam aspek sosial maupun pembelajaran. Kecerdasan ini membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, membangun kerja sama, menumbuhkan empati, serta menyelesaikan konflik secara positif. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan interpersonal perlu menjadi perhatian bagi guru dan orang tua agar siswa mampu berinteraksi secara efektif dan mencapai keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmina, W., dkk. (2020). "Analisis Kegiatan-Kegiatan Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok A Di Tk Cut Meutia Banda Aceh": *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1(1). Diakses pada tanggal 5 April 2026 pada website <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/51/40>
- Riawanti, I, F. (2015). Studi Kasus Kecerdasan Interpersonal Siswa di Kelas 3A SD Negeri Rejowinangun 1 Tahun Ajaran 2014/2015: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Diakses pada tanggal 5 April 2026 pada website https://eprints.uny.ac.id/24680/1/ika%20fajar%20riawanti_11108244048.Pdf
- Mulya, R, N., & Fitniwilis. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Empati Siswa Kelas Viii Smpn 174 Jakarta: *Jurnal Ilmiah Global Education*. 4 (3). Diakses pada tanggal 7 April 2026 pada website <https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/jige/article/view/1103/1469>
- Anisah, A, S., dkk. (2022). Model Pengembangan Kompetensi Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar: *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. 7 (1). Diakses pada tanggal 7 April 2026 pada website <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/download/1836/1369>
- Kelly, E. (2015). Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan

Intrapersonal Dengan Sikap Multikultural Pada Mahasiswa Malang: Jurnal Psikologi, 3(1).Diakses pada tanggal 6 April 2026 pada website

<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ilmupsikologi/article/view/76>

Saufi, M., & Royani, M. (2016). Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Efektivitas Model Pembelajaran Pbl: Jurnal Pendidikan Matematika. 2(2). Diakses pada tanggal 6 April 2026 <https://doi.org/10.33654/math.v2i2.35>

Safaria, T. 2005. "Interpersonal Intelligence, Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak". Yogyakarta: Amara Books". Agustini, dkk. (2019). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Di Sekolah Dasar : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. 10(2). Diakses pada tanggal 4 April 2026 pada website DOI: <https://dx.doi.org/10.31932/ve.v10i2.519>

Salsabilla, S., & Zafi, A, A. (2020). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 7(1). Diakses pada tanggal 4 April 2026 pada website <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>

Kenedi, A, K., dkk. (2023). Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Sekolah Dasar : Jurnal Ilmu Pendidikan. 5(6). Diakses pada tanggal 4 April 2026 pada website DOI :

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5702>

Jannah, R, R., dkk.(2019). " Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligence". Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.

Monawati. (2015). "Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Belajar" : Jurnal Pesona Dasar. 3(3): 22. Diakses pada tanggal 5 April 2026 pada website <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/download/7509/6180>

Chintya, R., & Sit, M. (2024). Analisis Teori Daniel Goleman dalam Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini: Journal Of Psycology and Child Development. 4 (1).Diakses pada tanggal 6 April 2026 pada website https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v4i1.5358